

Meningkatkan Motivasi Kaum Pelajar Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Tinggi

¹Elly Karmeli*, ²Ika Fitriyani, ³Sri Rahayu, ⁴Kurniawansyah, ⁵Ismawati

^{1,3,5}Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

²Keuangan dan Perbankan, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

⁴Manajemen, Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

Email Corresponding: ²ikaekonomi@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Motivasi
Pelajar
Sekolah
Pendidikan tinggi
Universitas

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi kaum pelajar atau para siswa untuk terus melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas. Kesadaran dan kepercayaan diri merupakan kunci motivasi diri. Permasalahan dominan yang sering muncul di kalangan para siswa adalah merasa dirinya belum siap untuk melanjutkan ke jenjang kuliah. Mahalnya biaya kuliah, kurangnya akses Perguruan Tinggi dalam memberikan informasi beasiswa sehingga orang tua putus asa dalam menyekolahkan anak-anaknya di tingkat Universitas. Selain itu, munculnya pengangguran dikalangan masyarakat membuat para Orang Tua merasa was-was untuk menyekolahkan anaknya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi kaum pelajar untuk terus melanjutkan sekolah di tingkat Universitas. Melalui metode ceramah, diskusi dan wawancara dengan Kepala sekolah, Guru, maupun para Siswa di Sekolah kegiatan ini telah mendapatkan respon yang baik sehingga memperluas dan mempermudah informasi mereka seputar pendidikan. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar dan adanya semangat antusiasme para Siswa untuk mau melanjutkan sekolah di bangku kuliah. Kedepannya kegiatan ini terus ditingkatkan dengan mengadakan sosialisasi para Orang Tua guna membuka cakrawala dan menyadarkan orang tua tentang pentingnya pendidikan.

ABSTRACT

Keywords:

Motivation
Student
School
Higher Education
University

Motivation is one of the factors that influence a person's success. Motivation can serve as a driving force for achieving good results. This activity aims to increase the motivation of students or students to continue their education at the university level. Awareness and self-confidence are the keys to self-motivation. The dominant problem that often arises among students is feeling that they are not ready to continue on to college. The high cost of tuition, the lack of access to universities in providing information on scholarships so that parents are desperate to send their children to the university level. In addition, the emergence of unemployment among the community makes parents feel anxious about sending their children to school. The purpose of this activity is to increase the motivation of students to continue their studies at the university level. Through the lecture method, discussions and interviews with the Principal, Teachers, and Students at the School this activity has received a good response so that it broadens and facilitates their information about education. This activity has been running smoothly and there is a spirit of enthusiasm from the students to want to continue their studies in college. In the future, this activity will continue to be improved by holding outreach for parents to open their horizons and make parents aware of the importance of education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya adalah sebuah usaha sadar serta terarah untuk menolong seseorang dalam mendukung derajat serta martabatnya dengan mengoptimalkan serta memajukan kemampuan diri dalam

1447

melakukan segala hal yang baik. Melanjutkan studi hingga ke Perguruan Tinggi merupakan hal yang terpenting bagi masyarakat khususnya generasi muda dan ini adalah bentuk dari kebutuhan zaman. Dalam teorinya Edward Humrey mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu peningkatan ketrampilan atau penerapaaan ilmu pengetahuan dan apresiasi sebagai hasil edukasi studi atau pengalaman. (Yusuf, 2018).

Peranan pendidikan tinggi di Indonesia adalah kunci yang sangat vital untuk meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia supaya mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pendidikan tinggi, kita akan memiliki wawasan dan karakter yang lebih baik untuk mengubah diri menjadi lebih baik.

Perkembangan potensi peserta didik dalam pendidikan merupakan jalur untuk mengembangkan kemampuan dan menciptakan kepribadian bangsa yang kelak akan bermartabat dalam memimpin negara sehingga pendidikan berguna untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab (Sudrajad, 2022).

Kurangnya kesadaran dari para siswa akan pentingnya pendidikan tinggi adalah masalah yang sangat mengkhawatirkan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Ditambah lagi dengan banyak orang tua dari peserta didik kehilangan pekerjaan, sehingga minat untuk melanjutkan perguruan tinggi menurun dikarenakan kesulitan ekonomi. Kurangnya akses perguruan tinggi yang dirasakan masyarakat atau para orang tua dalam meningkatkan informasi pendidikan tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka timbul ide untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi perguruan tinggi dalam meningkatkan motivasi kaum pelajar melanjutkan pendidikan. Kegiatan ini relevan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2022) tentang sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada remaja di desa Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah yang menyatakan bahwa faktor motivasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang baik ketrampilan yang memadai dapat meningkatkan kualitas SDM. Permasalahan yang dihadapi oleh kaum remaja di desa tapanuli tersebut adalah rendahnya kesadaran dan kurangnya minat untuk mau meneruskan sekolah ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arnawan (2016) yang menyatakan bahwa penyebab kurangnya minat terhadap pendidikan di perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi atau keinginan untuk kuliah dan keinginan untuk mandiri dengan mencari kerja. Hal ini sebanding dengan teori Hanum & Rijal (2020) bahwa jika seseorang mendapat motivasi atau pendorong yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang tidak terduga.

Di Kabupaten Sumbawa, telah memiliki tiga perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Samawa, Universitas Hamsan Wadi dan Universitas Teknologi Sumbawa. Jumlah mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi pun berbeda-beda. Perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten sumbawa memiliki upaya atau startegi yang berbeda pula untuk menerima calon mahasiswa. Kampus kami, Universitas Samaawa (UNSA) sesuai dengan sambutan rektor pada tanggal 16/01/2023 pada rapat agenda akademik memberikan penjelasan bahwa semua pejabat struktural dan jajarannya di masing-masing fakultas harus berupaya mencari mahasiswa yang masuk ke UNSA bisa stabil atau meningkat. Dalam sambutannya, masing-masing fakultas diberikan kesempatan dan fasilitas penunjang untuk melakukan kunjungan atau sosialisasi ke sekolah-sekolah. Oleh karena itu, kami Tim Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa melanjutkan arahan rektor dalam memberikan sosialisasi dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan penjelasan tentang bagaimana pentingnya pendidikan di zaman sekarang serta membangkitkan potensi dalam diri para siswa untuk mau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pada tanggal 25 Februari 2023 kami melakukan sosialisasi secara langsung mendatangi para siswa di luar sumbawa. Adapun sekolah-sekolah tersebut yaitu SMAN 1 Lape, SMAN 1 Meronge, SMAN I Plampang dan SMAN I Empang. Sekolah-Sekolah yang ada di desa tersebut perjalanan jarak tempuh yang kami lakukan cukup jauh antara yang satu dengan yang lainnya. Meskipun jalan ada yang rusak namun perjalanan kami menuju sekolah-sekolah tersebut dengan menggunakan 2 kendaraan roda empat berjalan mudah dan lancar.

II. MASALAH

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi di beberapa sekolah tersebut, kami mendapatkan informasi terkait masalah yang sering dihadapi para siswa khususnya kelas 12 SMA. Diantaranya adanya ketidaktahuan masyarakat tentang bantuan beasiswa baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Sehingga berdampak kepada masyarakat yang tidak mendapatkan informasi dan membuat para siswa tidak dapat melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi serta ditambah dengan kondisi ekonomi orang tuanya yang tidak memenuhi. Kurangnya kesadaran dan percaya diri siswa kelas 12 ini untuk terus belajar di bangku kuliah menyebabkan rendahnya motivasi diri dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka. Hal ini yang membuat Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar mengadakan kegiatan pengabdian ini dalam bentuk sosialisasi kepada siswa-siswa kelas 12 SMA di desa Lape, Maronge, Plampang dan Empang terkait pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kurangnya pemahaman mereka terhadap pendidikan serta banyaknya opini dari siswa tentang para orang tua mereka lebih menyarankan agar si anak langsung bekerja dan tidak perlu kuliah. Dengan kata lain, masih begitu rendah dukungan orang tua maupun minat anak untuk kuliah. Oleh karena itu, masalah-masalah tersebut merupakan masalah yang sampai saat ini sering dihadapi oleh masyarakat.



Gambar 1 : Foto Diskusi Siswa Kelas 12 SMA Dalam Menyampaikan Opini

Berbagai opini yang disampaikan para siswa di kelas maupun di gedung serba guna sekolah memberikan banyak informasi tentang masalah yang mereka hadapi sekarang ini. Pada kegiatan ini, Fakultas Ekonomi dan Manajemen bertujuan memberikan pengarahan dalam bentuk sosialisasi kepada siswa-siswa kelas 12 SMA untuk terus melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan dari

Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui kegiatan sosialisasi ini senantiasa akan dapat meningkatkan motivasi dan minat serta pandangan diri para siswa terhadap dunia perkuliahan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka kami bertujuan memberikan motivasi untuk meningkatkan kaum pelajar melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para siswa dengan metode yang digunakan adalah sosialisasi. Adapun jumlah responden peserta kegiatan sosialisasi adalah semua siswa kelas 12 SMA yang berasal dari semua jurusan yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Adapun sekolah yang kami kunjungi yaitu dari mulai SMAN 1 Lape, SMAN I Maronge, SMAN I Plampang dan SMAN I Empang. Alasan kami melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tersebut yaitu selain satu jalur tempuh wilayah timur Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa dari segi kesediaan pihak sekolah memiliki banyak kesempatan atau tidak ada kegiatan sekolah tersebut disaat kunjungan sosialisasi kami. Dibandingkan dengan wilayah barat Sumbawa besar Kabupaten Sumbawa selain berbeda jalur, sekolah-sekolah tersebut masih disibukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan rapat sekolah. Dalam sosialisasi disekolah yang kami kunjungi, kami memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kepada siswa kelas 12 SMA untuk selalu percaya diri, mempunyai kesadaran dan tekad yang kuat serta memiliki semangat atau motivasi untuk terus belajar menempuh perkuliahan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, kami masuk ke dalam kelas maupun di gedung sekolah. Tim kegiatan terdiri dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar, tiga orang dosen tetap yang berasal dari Prodi Keuangan dan perbankan, Prodi Ekonomi Pembangunan dan Prodi Manajemen serta didampingi oleh adik-adik mahasiswa BEM angkatan 2021. Adapun pencerahan atau materi yang kami berikan di sosialisasi adalah menjelaskan alur-alur penerimaan mahasiswa baru di UNSA, memaparkan beberapa materi keunggulan orang-orang berkuliah maupun tidak kuliah serta kiat sukses menjadi mahasiswa. Kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan tahap persiapan observasi lapangan dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan.
2. Melakukan sosialisasi dengan mengidentifikasi permasalahan yang menjadi latar belakang alasan para siswa kelas 12 SMA untuk tidak yakin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
3. Memberikan pembekalan materi, diskusi dan tanya jawab sekaligus konsultasi dengan para siswa tentang gambaran perkuliahan, kelebihan kekurangan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta ketertarikan di bidang ilmu tertentu.
4. Melakukan foto bersama dengan kepala sekolah, guru dan siswa-siswa kelas 3 SMA.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian tentang sosialisasi meningkatkan motivasi kaum pelajar untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi merupakan bentuk dan perhatian dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya para siswa kelas 12 SMA. Setelah mendapat ijin dan kesempatan dari pihak sekolah melalui via telepon dan surat pengantar, kami telah melanjutkan proses pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2023 yang bertempat di sekolah Lape, Maronge, Plampang dan Empang karena sekolah-sekolah tersebut berada di luar kota dan memiliki jarak tempuh yang cukup lama untuk tiba ditujuan maka kami melakukan perjalanan dari pukul 07.00 dengan menggunakan 2 (dua) mobil dan 6 sepeda motor. Tepatnya 1 jam lebih perjalanan menuju sekolah yang pertama kami kunjungi adalah SMAN I desa Lape. Kami disambut oleh Kepala sekolah, Guru BK dan beberapa guru pengajar. Dalam sambutannya guru Bimbingan Konseling dominan menyampaikan permasalahan dari kaum pelajar khususnya kelas 12 terkait dengan minimnya kesadaran dan motivasi mereka untuk melanjutkan perkuliahan. Selanjutnya setelah komunikasi tersebut, kami diberikan kesempatan untuk masuk ke ruang kelas maupun gedung sekolah untuk memberikan materi, diskusi maupun tanya jawab. SMAN I lape memiliki 7 kelas yaitu 4 kelas jurusan eksakta dan 3 kelas jurusan sosial. Masing-masing kelas memiliki 20s/d35 siswa/i. Sementara untuk SMAN 1 Meronge terdiri dari 3 kelas yaitu dua jurusan sosial dan satu jurusan eksakta, untuk SMAN 1 Plampang terdiri dari 2 jurusan IPA dan 2 jurusan IPS sedangkan SMAN I Empang yaitu terdiri dari 8 kelas jurusan IPS 4 kelas dan jurusan IPA 4 kelas. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu

membagikan brosur MABA FEM UNSA, selanjutnya menjabarkan fakultas, jurusan dan prodi yang ada di FEM UNSA, setelah itu menjelaskan pentingnya pendidikan tinggi yang berbeda dengan pendidikan SMA. Memberikan pemahaman tentang kiat sukses kuliah di dalam kehidupan berkampus diantaranya yaitu Motivasi berprestasi, manajemen diri, beradaptasi dan bekerja sama dengan internal maupun eksternal serta menjelaskan bahwa saat kuliah di Universitas akan melatih kemandirian, mendapatkan pengalaman kerja, membangun karakter dan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Materi ini disampaikan oleh dekan, dosen tetap masing-masing prodi maupun mahasiswa BEM. Dalam sesi diskusi maupun tanya jawab, sayangnya beberapa siswa dari jurusan sosial dan jurusan eksakta bertekad penuh untuk tidak mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kesulitan ekonomi sehingga mereka beralih mmenjadi TKW (Tenaga Kerja Wanita). Sedangkan yang dominan bersemangat dan yakin untuk terus belajar menempuh perkuliahan adalah jurusan sosial dibandingkan jurusan eksakta. Di sesi tanya jawab pada masing-masing sekolah, kami memberikan penghargaan kepada penanya berupa gratis uang pendaftaran Masuk kuliah untuk Prodi Keuangan dan Perbankan di FEM UNSA dan gratis bimbingan konseling di kampus Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar khususnya Fakultas Ekonomi dan Manajemen.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah, Para Guru Tim FEM UNSA

Setelah proses kegiatan ini berakhir, kami melakukan foto bersama dengan pihak sekolah. Kegiatan ini telah berjalan lancar dan mendapat dukungan positif dari pihak sekolah masing-masing dan antusiasme para siswa untuk terus menimba ilmu di bangku kuliah. Capaian ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menguraikan bahwa keseluruhan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan peserta sangat antusias mendengarkan materi dan motivasi yang disampaikan (Apriana dkk.,2020). Seirama juga dengan ikhtisar yang mengemukakan bahwa peserta semakin termotivasi dan bertambah mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang pendidikan tinggi (Kasih dkk., 2022). Pentingnya motivasi dalam dunia pendidikan sejalan dengan definisi motivasi sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri untuk mencapai target dan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya, baik target kelompok maupun target individu (Mustika, 2020). Harapan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kaum pelajar dapat memiliki kesadaran dan percaya diri tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dapat menambah sumber daya manusia yang berada di desa. Semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang dunia kampus. Oleh karena itu, menyadarkan dan memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik melalui sosialisasi ini sangatlah memberikan dampak positif bagi mereka untuk terus berpacu dalam menentukan pilihan ke arah yang lebih baik.

V. KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini, telah memberikan pemahaman kepada siswa kelas 12 SMA untuk melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi. Antusiasme peserta dalam menerima materi, adanya interaksi hangat dalam diskusi menjadikan kegiatan ini mendapat respon positif di sekolah yang kami tuju. Para siswa bertambah kesadaran, percaya diri, serta pemahaman sekaligus semakin termotivasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini harus terus berlangsung tiap tahunnya dan ditingkatkan terutama dengan mengundang para orang tua siswa maupun Alumni Sekolah yang belum kuliah sehingga tidak ada lagi pemahaman bahwa Tamatan SMA sudah cukup mendapatkan pekerjaan. Informasi dan pengetahuan tentang pendidikan di tingkat Universitas terus dikembangkan guna memudahkan akses dan proses pendidikan serta meningkatkan sumber daya manusia yang potensial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses kegiatan sosialisasi berlangsung, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa dan Jajarannya dalam memberikan kesempatan dan support menyediakan fasilitas dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung. Kepada pengelola website Fakultas dan Pengelola Bidang Akademik telah memberikan kemudahan untuk menginput dokumentasi sebagai bahan pelengkap untuk mempublis kegiatan di bidang pengabdian. Selanjutnya, terima kasih kepada Mahasiswa BEM yang telah berperan aktif berlangsungnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, Heryati & Permatasari,I. (2020). Motivasi Masyarakat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Kelurahan Palembang. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2),81-87
- Arnawan, G. (2016). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Masuk Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Remaja Desa Balirejo Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosialiog-FIS UNM*, 3 (2).
- Hanum, R. & Rijal, F. (2020). Motivasi Santriwati Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7 (1), 749-765. <https://doi.org/10.325505/ikhtibar.v7i.613>
- Kasih, E.N.E.W., Gulo, I., Wahyuningsih, N.S., & Saadah, R.A. (2022). Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, <https://doi.org/10.55983/empjcs.vli4.180>
- Mustika, Amalia, et.al. (2020). *Pengantar Bisnis*.Bandung: Widdina Bhakti Persada.
- Rifka Hadia Lubis, Hadijah.,S & Putra Saslin.H. (2022). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Remaja Di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapaanuli Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 1-5
- Sri Gustini, Dwo Umardhani, Emelda., Avisa (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi, 3(2), 117-125

Sudrajad, A.(n.d). Definisi Pendidikan Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Retrieved September 4, 2022, from Wordpress.com:<https://akhmadsudrajad.wordpress.com>

Wiguna, M.Z., & Alimin, A. A. (2021). Motivasi Belajar Di Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan. Bahasa*, 7(1), 143-158.

Yusuf, S. L. N., & Juntika. A. N. (2018). *Landasan Bimbingan dan Konseling. Remaja Rodakarya.*